

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan, antaranya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada pola asuh orang tua yakni sebesar 2,117 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,656 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan kata lain semakin baik nya pola asuh orang tua maka semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruknya pola asuh orang tua maka semakin menurunnya prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 8,863 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,656 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan kata lain semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya,

3. semakin rendahnya motivasi berprestasi maka semakin menurunnya prestasi belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,628. Artinya terjadi pengaruh antara pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 62,8% dan sisanya sebanyak 37, 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi dapat mempengaruhi prestasi belajar Siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Berdasarkan penelitian, maka implikasi yang di bentuk adalah sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua dengan baik tentu akan lebih mudah memiliki prestasi belajar yang baik pula. Salah satu cara memperbaiki pola asuh orang tua adalah dengan berinteraksi kepada anak setiap harinya, agar orang tua mengetahui apa yang dirasakan oleh anak.
3. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tentunya tidak akan cepat puas dengan hasil yang ia miliki. Ia akan selalu berusaha untuk unggul,

sehingga membuat anak yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih mudah mendapatkan prestasi yang tinggi pula.

4. Diperlukan peranan orang tua dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena dukungan dari orang-orang terdekat sangat mudah mendorong anak untuk meraih prestasi belajar yang baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua agar mampu memberikan asuhan yang baik kepada anak. Salah satu cara memberikan asuhan yang baik ialah dengan cara berinteraksi secara langsung dengan anak setiap harinya. Dengan begitu anak menjadi merasa dipedulikan dan membuat semangat berprestasinya meningkat.
2. Bagi siswa agar dapat menumbuhkan keinginan atau dorongan pada dirinya untuk berprestasi dengan baik. Karena siswa yang memiliki dorongan untuk berprestasi akan lebih mudah meraih prestasi yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki dorongan untuk berprestasi.
3. Bagi mahasiswa yang selanjutnya ingin meneliti variabel pola asuh orang tua, motivasi berprestasi dan prestasi belajar agar dapat menambah variabel lain atau subyek penelitian sehingga penelitian dengan ketiga variabel ini dapat bervariasi.